

LAPORAN PENELITIAN

DEPUTI BIDANG PENGAJIAN SUMBERDAYA UKMK

TAHUN 2002

1. Kajian Model Pengukuran Perkembangan Koperasi dalam rangka mendukung Otonomi Daerah, dilakukan dengan tujuan: melakukan perhitungan potensi ekonomi dan finansial koperasi dan memperoleh gambaran organisasi koperasi penelitian ini dilakukan di 3 Propinsi ;Prop.Jatim-jember, Prop.Jateng-boyolali, dan Prop.Jambi- Muaro jambi dan Kota
2. Studi Pengawasan KSP/USP dalam rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah dilakukan di Bandar Lampung, Sulsel, Sulut, dan Jabar tujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pengawasan KSP/USP koperasi, menggali permasalahan yang dihadapi KSP/USP dan rekomendasi tugas-tugas pihak terkait serta dukungan yang diperlukan
3. Kaji Tindak Pengelolaan komoditi Pertanian untuk Ekspor melalui Koperasi. Kajian ini dilakukan di 5 Propinsi yaitu NTT, Banten, Sulsel, Babel, dan Sultra dengan maksud untuk memotret model pengusahaan komoditi ekspor oleh KUKM, dan menyusun model pengembangan penanganannya serta pengembangan jaringan kerjasama bisnis koperasi dalam komoditi ekspor
4. Kajian Penyusunan Model Pengembangan Agribisnis Pakan Ternak untuk mendukung Program Sapi Perah dilakukan di 6 Propinsi yaitu Jatim, Sumsel, Kalbar, Jateng, Sumut, dan Jabar.Kajian ini bertujuan untuk merumuskan dan menyusun model pengembangan agribisnis hijauan pakan ternak sapi perah melalui koperasi, serta mengetahui efektivitas dan kemampuan koperasi dalam menangani hijauan ternak makanan sapi perah
5. Kajian mengenai Aspek Otonomi Daerah untuk Pengembangan Koperasi dalam rangka Penyusunan Undang-undang Koperasi yang Baru dengan tujuan agar UU Koperasi nantinya sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat, khususnya dalam rangka pengembangan ekonomi masyarakat di daerah.
6. Kajian Dampak Program Perkreditan dan Perkuatan Permodalan UKMK terhadap Perekonomian Daerah, dilakukan di 10 Propinsi yaitu Sumut, Sumbar, Sumsel, Lampung, Jabar, Sulsel, Sulut, Kalsel, dan NTT kajian ini bertujuan untuk mengalisis program perkreditan dan bantuan perkuatan permodalan usaha kecil dan menengah terhadap perekonomian daerah dan menganalisis dampak program perkreditan dan bantuan permodalan terhadap perekonomian daerah
7. Pengkajian dukungan finansial dan non finansial dalam pengembangan sentra bisnis UKM dilakukan di 11 Propinsi yaitu Sumut, Sumbar, Jabar, Jateng, Jatim, NTB, Kalbar, Kalsel, Kaltim, Sulsel, dan Sulut kajian ini bertujuan untuk mengetahui peran LPB dan MAP dalam pengembangan sentra bisnis UKM, mengetahui dampak implementasi peran LPB dan MAP dalam pengembangan bisnis UKM, mengetahui efektivitas LPB dan MAP dalam pengembangan sentra bisnis UKM

8. Pengkajian dukungan pembina UKM di daerah dalam rangka implemtasi otonomi daerah dilakukan di 10 Propinsi yaitu Sumut, Sumbar, Jambi, Jateng, Jatim, Kalbar, Kalsel, Sulut, Bengkulu, dan Sulsel kajian ini bertujuan untuk mengetahui batas tugas dan tanggung jawab dari lembaga pembina UKM dalam rangka otonomisasi daerah, mengetahui program-program apa saja yang telah dan akan dilaksanakan oleh lembaga pembina dalam rangka menunjang pengembangan UKM dalam era otonomisasi daerah, mengetahui jenis-jenis kebutuhan yang diperlukan oleh lembaga /instansi dalam mendukung pengembangan
9. Kegiatan Penyebarluasan hasil penelitian dan artikel pengembangan koperasi dan UKMK dengan maksud untuk mensosialisasikan dan mereplikasikan “best Practice” hasil penelitian dan artikel tentang pengembangan UKMK, mengetahui umpan balik terhadap hasil dan tindak lanjut penelitian terhadap UKMK. Kegiatan ini dilakukan di 8 Propinsi yaitu Sumbar, Jambi, Jateng, Jatim, NTB, Kalbar, Kalsel, Sulsel
10. Pengkajian Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah yang berbasis Pengembangan Ekonomi Lokal dilakukan di 7 Propinsi yaitu Sumut, Sumsel, Jabar, Jatim, NTB, Kalsel, dan Sulsel kajian ini bertujuan untuk mengetahui komoditas unggulan daerah yang potensial untuk dikembangkan daya saingnya, mengetahui model-model pengembangan ekonomi lokal dalam meningkatkan daya saing komoditas unggulan
11. Kajian sistem Pembiayaan Usaha untuk UKM dimaksudkan untuk melakukan analisis sistemik terhadap kebijakan dan mekanisme pembiayaan untuk UKM pada saat ini dan memberikan pemikiran yang lebih komprehensif dalam membuat kebijakan untuk sistem pembiayaan usaha UKM. Kajian ini dilakukan di 7 Propinsi Sumut, Sumbar, Jabar, Jatim, Bali, Sulsel, dan NTB
12. Pengkajian tentang kemitraan usaha antar UKM dalam peningkatan peran dan kinerja UKM pada perekonomian nasional dilakukan di 8 Propinsi yakni Sumbar, Sumsel, DIY, Jatim, Bali, NTB, Sulsel, dan Sulut, kajian ini bertujuan mengidentifikasi kemitraan usaha antar UKM dan mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam melakukan kemitraan usaha antar UKM
13. Kajian penumbuhan Iklim Kondusif bagi Pengembangan Lembaga Pendukung UKMK dilakukan di 15 Propinsi
14. Kajian Replika Best Practices Siaga dalam Penanganan Restrukturisasi Hutang UKM dilakukan di 5 Propinsi yaitu Sumut, Jabar, DIY, Jatim, Bali, Sulsel
15. Kajian Model Pengembangan Sentra UKM sebagai Best Practices JICA Study yang bertujuan untuk menerapkan proyek percontohan dari best practices hasil kajian JICA pada sentra terpilih, dan selanjutnya merumuskan suatu rekomendasi kebijakan pengembangan sentra yang dinamis dan diwujudkan dalam bentuk master plan dan program aksi